



BUKAN HANYA JADI PENONTON

## Pekan Budaya Tionghoa Perlu Sentuhan Anak Muda

**YOGYA (KR)** - Regenerasi atau keterlibatan generasi muda keturunan Tionghoa dalam acara-acara seni budaya sudah menjadi tuntutan. Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) setidaknya menunjukkan antusiasme generasi muda tersebut baik sebagai panitia, pengisi acara maupun pedagang di lokasi acara.

Salah satu sukarelawan dari generasi muda Tionghoa yang terlibat menjadi panitia PBTY sejak 2010 silam adalah Subekti Saputro Wijaya. Menurutnya keterlibatan anak muda tampak menonjol tahun ini. Tidak hanya sebagai konseptor namun juga sebagai pelaksana sehingga PBTY kali ini jauh lebih semarak dan ramai dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

"Minimnya generasi muda Tionghoa yang terlibat langsung ini lebih dikarenakan kesibukan mereka belajar dan membantu orang tuanya menjalankan usaha. Selebihnya mereka bisa diajak untuk terlibat apabila memang ada waktu senggang karena acara seperti ini cukup menyita waktu dan tenaga," tutur Bekti yang bertanggung jawab dalam Seksi Acara PBTY 2014 ini.

Dalam PBTY IX ini, Bekti menyampaikan sentuhan generasi muda Tionghoa sangat terasa, khususnya dari segi penggunaan multimedia serta aneka macam lomba. "Kedepan saya pribadi mengharapkan generasi muda Tionghoa tidak hanya sebagai penonton saja tetapi terjun sebagai pelaku yang bisa terus melestarikan budaya. Ini memang 'pekerjaan rumah' yang tidak mudah namun dengan kreasi dan inovasi serta sentuhan teknologi mereka pasti ter-

tarik," ungkap Bekti. Cici PBTY 2013, Angela Merici Prillisa mengungkapkan ia sangat ingin dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan menyangkut tradisi nenek moyangnya atau budaya Tionghoa. "Tradisi itu apabila dikemas dalam kekinian semena-mungkin tentu akan menghilangkan kesan kuno-nya sehingga dapat dilirik generasi muda sekarang. Apalagi sudah ada akulturasi budayanya akan lebih mudah lagi dalam mengenalkan budaya Tionghoa," tutur Angel.

(\*-24/Mez)-b

Instansi

1. Disparbud

2. \_\_\_\_\_

3. \_\_\_\_\_

4. \_\_\_\_\_

5. \_\_\_\_\_

✓ Netral

✓ biasa

✓ Untuk



KRI-Bambang Nurcahyo

**Salah satu penampilan generasi muda Tionghoa di PBTY 2014.**

**PEKAN BUDAYA TIONGHOA YOGYAKARTA IX  
10-14 FEBRUARI 2014**

**ACARA:  
KAMIS  
13 FEBRUARI  
2014**

**WAKTU**

**KEGIATAN**

17.00 - 17.30	SD Bhineka
17.30 - 18.00	SD Mutiara Persada
18.00 - 18.30	SMP Mutiara Persada
18.30 - 18.50	Sekolah Musik Dodosi
18.50 - 19.10	Tari daerah Bali "Condong"
	Tari Jawa Kontemporer
	Tari Jaipong
19.15 - 19.25	Taiji JIC
19.30 - 20.15	Fashion Show "Klamb"
20.20 - 20.25	Circus Junior Crew
20.30 - 20.40	Gerak dan Lagu
20.40 - 20.50	Dance Bopkri Dua
20.50 - 21.00	Dance Immacullata
21.05 - 21.15	Floren (Gerak dan Lagu)
21.15 - 21.25	Modern Dance
21.30 - 22.00	Nasyid dan Yaketunis Band



Grafis: Hedi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005